

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Latihan Kerja (BLK) Tulungagung pada kejuruan pengolahan hasil pertanian dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja menurut prespektif ekonomi Islam, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Mengenai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Latihan Kerja (BLK) Tulungagung pada kejuruan pengolahan hasil pertanian dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja menurut prespektif ekonomi Islam

Proses pelatihan yang dilaksanakan oleh UPT BLK Tulungagung dalam sub kejuruan pengolahan hasil pertanian terdapat 5 aspek pelatihan, yaitu fasilitas atau alat pada saat pembelajaran di dalam kelas, bahan latihan yang digunakan peserta pada saat praktek, peserta pelatihan, instruktur yang professional, dan program pelatihan yang sudah ditentukan dari pusat baik dalam teori maupun praktek. Yang mana sarana dan prasarana fasilitas di UPT BLK Tulungagung sudah disediakan semuanya secara lengkap. Kemudian, untuk mendapatkan siswa yang terbaik pihak UPT BLK Tulungagung melakukan seleksi sebelum adanya pelatihan dimulai. Dan untuk menunjang hasil yang terbaik pihak UPT BLK Tulungagung memberikan instruktur yang

professional dalam bidangnya dan memberikan program pelatihan sesuai dengan standard SKKNI.

Dari pelatihan tersebut mengantarkan siswa pelatihan untuk siap menghadapi dunia kerja atau menciptakan usaha mandiri sehingga siswa pelatihan mampu untuk bersaing dengan yang lain. Dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh UPT BLK Tulungagung diharapkan agar kemampuan SDM di Kabupaten Tulungagung dapat meningkat, dan mengurangi pengangguran yang ada.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi UPT BLK Tulungagung dalam program pelatihan pada Sub kejuruan pengolahan hasil pertanian

Peran UPT BLK Tulungagung dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja masih sebelumnya berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari adanya hambatan-hambatan pada proses pelatihan yaitu kurangnya sarana dan prasarana fasilitas dan terlambatnya bahan yang digunakan untuk proses pelatihan. Tetapi untuk menghadapi hambatan tersebut pihak UPT BLK Tulungagung mensiasati dengan cara membagi menjadi 2 kelompok. Hambatan pada proses pelatihan selanjutnya yaitu latar pendidikan dan SDM dari setiap siswa pelatihan yang berbeda-beda. Dalam hal ini UPT BLK Tulungagung tidak membatasi untuk calon peserta pada sub kejuruan pengolahan hasil pertanian.

Dalam proses pelatihan di UPT BLK Tulungagung meskipun masih terdapat hambatan tetapi hal ini tidak menjadi penghambat yang

terlalu besar dalam proses pelatihan pada sub kejuruan pengolahan hasil pertanian.

3. Kualitas tenaga kerja pada masyarakat setelah adanya pelatihan

Setelah adanya pelatihan pihak UPT BLK Tulungagung melakukan monitoring kepada siswa pelatihan khususnya pada Sub kejuruan pengolahan hasil pertanian untuk mengetahui bagaimana kualitas tenaga kerja setelah adanya pelatihan. Dalam menjalankan usahanya untuk mengetahui kualitas tenaga kerja alumni maka pihak UPT BLK Tulungagung melakukan dengan cara evaluasi kinerja/*feedback* untuk mengetahui perkembangan setiap siswa setelah mengikuti pelatihan.

Meskipun masih ada beberapa hasil *output* yang belum terwujud maka pihak UPT BLK Tulungagung tetap memberi pengarahan untuk menciptakan kualitas tenaga kerja. Dalam hal ini peserta alumni UPT BLK Tulungagung selalu menanamkan prinsip perspektif ekonomi islam yaitu *kafa'ah* (cakap atau ahli dalam bidang pekerjaan yang dilakukan), *himmatul-amal* (semangat atau etos kerja yang tinggi), dan amanah (bertanggung jawab dan terpercaya dalam menjalankan setiap tugas atau kewajibannya). Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas kerja, pengetahuan tenaga kerja bertambah, tenaga kerja menjadi lebih terampil, dan *Albilities* (*loyalitas*, kerjasama, kedisiplin, tanggung jawab) tenaga kerja bertambah, serta tenaga kerja dapat bekerja sesuai dengan keahliannya dan peserta memiliki sikap

yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu *kafa'ah*, *himmatul-amal* dan amanah.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan, guna melengkapi hasil penelitian, maka peneliti perlu untuk memberikan saran-saran, adapun saran-saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

### **1. Bagi UPT BLK Tulungagung**

Sebagai tempat dilaksanakannya penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat untuk menimba ilmu dari segi teori maupun keterampilan, peneliti berharap UPT BLK Tulungagung menyediakan layanan konseling yang bertujuan untuk mengarahkan para lulusan agar mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatnya didalam kehidupan bermasyarakat. Pengarahan ini mulai dari aspek pemilihan dunia kerja yang tepat dengan mitra UPT BLK Tulungagung ataupun peluang bisnis yang menjanjikan bagi para lulusan.
- b. Serta memperbaharui dan melengkapi peralatan pelatihan kerja yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Serta melengkapi bahan-bahan pelatihan sebelum adanya pelatihan dimulai.

## 2. Bagi alumni UPT BLK Tulungagung

- a. Dalam menjalankan usahanya seharusnya jangan takut untuk mengambil resiko, karena dengan adanya kita mengambil resiko maka kita dapat terus mengembangkan usaha yang dijalannya.
- b. Setelah adanya pelatihan di UPT BLK Tulungagung, alumni dapat mempraktekkannya di rumah. Karena dalam hal ini masih banyak dari alumni UPT BLK Tulungagung yang tidak menerapkannya untuk kehidupan sehari-hari.
- c. Dalam mengikuti pelatihan di UPT BLK Tulungagung seharusnya alumni dapat mempergunakan sertifikatnya secara baik.

## 3. Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dibidang ekonomi yang berkaitan dengan SDM. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam hal ini kajian maupun teori-teori yang mendukung penelitian, sehingga perlu adanya penelitian lanjut yang lebih mendalam agar hasil yang diberikan bisa sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan penelitian dan pengetahuan tentang Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Latihan Kerja (BLK) Tulungagung pada kejuruan pengolahan hasil pertanian dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja menurut prespektif ekonomi Islam, wawasan tentang tema-tema yang

serupa. Diharapkan pula para peneliti berikutnya untuk mampu melebarkan penelitian kepada hal-hal yang berkaitan dengan judul, supaya semakin luas pengetahuan yang didapat dalam khasanah agama Islam.